BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 JENIS PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi kasus. Dengan demikian, jenis penelitian ini dilakukan secara terperinci dan terhadap satu bisnis tertentu, yang dalam penelitian ini adalah analisa keberhasilan perusahaan dilihat dari aspek kelayakan bisnis (studi pada CV. Kajeye Food Malang). Sesuai dengan tujuan penelitian yakni kelayakan pengembangan bisnis, maka penelitian dilakukan dengan analisis trend yang berdasarkan fakta pada ramalan penjualan dan perhitungan keuangan berdasarkan kebutuhan perlengkapan yang menunjang usaha tersebut dapat berjalan, seperti membuka gerai baru di lokasi lainnya, pembelian mesin baru, penambahan mobil pengangkut barang.

3.2 METODE PENGUMPULAN DATA

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Metode/teknik yang digunakan adalah dokumentasi, pengamatan, wawancara, kuesioner. Berikut adalah penjelasan sumber data dan metode pengumpulan data.

3.2.1 Sumber Data

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan menggunakan sumber data primer dan data sekunder.

Data primer yang digunakan penulis dalam penelitian ini berupa wawancara dan *observasi*. Data tersebut bersifat deskriptif sehingga dari simpulan wawancara tersebut, maka peneliti melakukan analisis terhadap aspek-aspek non keuangan.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh secara tidak langsung. Data tersebut bersifat kuantitatif mengenai laporan penjualan perusahaan, dengan menggunakan data sekunder peneliti memperoleh data atau informasi yang berhubungan dengan ramalan penjualan dihitung dari penjualan selama tiga tahun terakhir. Informasi yang diperoleh tersebut berupa data yang

telah diolah oleh perusahaan yang bersangkutan, yaitu diperoleh dari bagian administrasi.

3.2.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian data ini menggunakan metode/teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dengan mengambil gambar saat wawancara.

2. Metode Pengamatan/*Observasi*

Metode ini dilakukan dengan mengamati letak usaha, proses produksi, proses pengepakan, dan proses pemasaran.

3. Metode Interview (Wawancara)

Metode wawancara yang dilakukan secara langsung dengan pemilik usaha.

Tabel 3.1
Metode Penelitian

No	Permasalahan	Metode	Analisis
1	Analisis kelayakan usaha dilihat dari aspek-aspek non keuangan	Dokumentasi, Observasi, Wawancara	Deskriptif
2	Analisis kelayakan pengembangan usaha dilihat dari aspek keuangan	Wawancara	Finansial
3	Ramalan penjualan selama tiga tahun	Laporan Penjualan	Analisis trend (time series) menggunakan regresi linier

3.3 METODE ANALISIS DATA

3.3.1 Analisis deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan dengan menilai aspek non keuangan yaitu:

- a) Aspek Umum dan Organisasi
- b) Aspek Pemasaran
- c) Aspek Teknis
- d) Aspek Lingkungan Usaha
- e) Aspek Manajemen dan Sumber Daya

3.3.2 Analisis Aspek Finansial

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis, yaitu:

- a) Analisis *Trend*. Dalam penelitian ini menggunakan *trend linier* dengan metode *least square*. Persamaan trend dengan menggunakan metode least square dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$Y_c = a + b(x)$$

Y_c = nilai yang diperkirakan.

a, b = nilai konstanta dan koefisien dalam sebuah persamaan trend.

x = serangkaian tahun yang dihitung.

- b) *Cash Out Flow* (COF) dengan cara menghitung harga beli aktiva tetap ditambah biaya instalasi.
- c) *Cash In Flow* (CIF) dengan menghitung penjualan, HPP, biaya, bunga, depresiasi, bunga setelah pajak, sehingga dihasilkan arus kas masuk diakhir tahun.
- d) WACC merupakan perhitungan sumber modal. Dalam hal ini, modal yang digunakan adalah 50% modal pinjaman bank dan 50% modal sendiri.
- e) *Payback Period* (PP) merupakan berapa lama modal tersebut kembali.
- f) *Net Present Value* (NPV) dengan cara mengurangi PVCIF – PVCOF maka menghasilkan besar NPV, dikatakan layak jika $NPV > 0$
- g) *Net Benefit Cost Ratio* (B/C Ratio) merupakan perbandingan antara PVCIF dengan PVCOF. B/C Ratio dikatakan layak jika hasilnya > 1
- h) *Internal rate of return* (IRR) dengan menghitung npv1 dan npv2. Investasi diterima apabila IRR lebih besar dari WACC.